

ARTIKEL

PENTINGNYA PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT

Oleh:

Vinkqer warsito, ST

PENGANTAR

Seluruh siswa Teknik Pemesinan hendaknya diwajibkan ketika lulus dari SMK mampu mengoperasikan berbagai mesin-mesin perkakas, salah satunya adalah mesin bubut. Akan tetapi dalam proses pembelajarannya banyak terjadi kendala dari terbatasnya jumlah mesin bubut pada suatu sekolah sampai perlunya metode yang pas untuk di sampaikan ke siswa, salah satunya dengan metode demonstrasi / memberikan contoh praktek secara langsung di depan siswa mulai dari penyampaian materi dan penyampaian pentingnyua keselamatan kerja baik dalam penggunaan APD dan cara penggunaannya. proses pemesinan bubut merupakan salah satu dari keahlian – keahlian yang harus dimiliki oleh siswa teknik pemesinan selain itu juga ada beberapa faktor yang wajib di perhatikan seperti Keselamatan kerja yang diartikan sebagai suatu upaya agar pekerja selamat ditempat kerjanya sehingga terhindar dari kecelakaan termasuk juga untuk

menyelamatkan peralatan serta produksinya. Kesehatan kerja diartikan sebagai suatu upaya untuk menjaga kesehatan pekerja dan mencegah pencemaran disekitar tempat kerjanya (masyarakat dan lingkungan). Kesehatan Kerja dapat diartikan sebagai bagian sosialisasi dalam ilmu kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan yang tinggi baik fisik mental maupun sosial melalui usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor pekerjaan dan lingkungan. Kesehatan dan keselamatan kerja sangatlah penting bagi seluruh elemen masyarakat, termasuk pada pelajar SMK.

TUJUAN

harapan dari metode demonstrasi ini siswa lebih mudah memahami tentang mempelajari teknik pemesinan bubut dan peningkatan keselamatan kerja dapat terjaga

PEMBAHASAN 1

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan saat pelajaran yang saya ampu di Bengkel Pemesinan SMK Negeri 3 Tuban selama 2 bulan, terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan dengan benar pada saat guru menerangkan terutama jika tentang pengoperasian mesin bubut dan kurang pahami siswa tentang Kesehatan dan Keselamatan kerja pada saat melakukan praktik pemesinan. Sehingga terjadi beberapa kecelakaan kerja, antara lain: 1 orang siswa yang terkena percikan tatal hasil pembubutan pada matanya, 2 siswa tidak memakai alas kaki ketika melihat temannya sedang membubut dengan alasan lepas sepatu karena mau sholat atau sesudah sholat, Dari beberapa kejadian tersebut maka dilakukan metode pembelajaran dengan cara demonstrasi langsung di depan siswa agar mudah di ingan dan diperhatikan sehingga materi ajar dapat tersampaikan dan siswa lebih paham dan menguasai materi

PEMBAHASAN 2

Dari penyampaian dengan metode demonstrasi ini siswa lebih tahu cara kegunaan APD dan pemahaman tentang K3 dapat di terapkan dengan nyata di sekolah sehingga resiko terjadinya kecelakaan dapat dihindari dan ketika siswa lulus dan bekerja nanti harapannya siswa dapat menerapkannya di tempat kerja